PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO (TP)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII MTs. HASAN ALWI BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

IIT MUFITA DEWI

NPM : 14.1.01.06.0065

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

IIT MUFITA DEWI

NPM:14.1.01.06.0065

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII MTs. HASAN ALWI BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia ujian/ sidang skripsi Prodi Pendidikan Biologi

FKIP UNP Kediri

Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati ,M.Pd.	Agus Muji Santoso,S.Pd,M.Si
NIDN. 0006096801	NIDN.0713088605

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh:

IIT MUFITA DEWI

NPM.14.1.01.06.0065

Judul:

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII MTs. HASAN ALWI BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

Prodi Pendidikan Biologi FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:8 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Pengujian

1.Ketua :Mumun Nurmilawati,M.Pd

2.Penguji I :Dr.Sulistiono,M.Si

3.Penguji II :Agus Muji Santoso,S.Pd,M.Si

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Ranca Setyawati,M.Pd.

NIDN.0716046202

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SISTEM PERNAFASAN MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII MTs. HASAN ALWI BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IIT MUFITA DEWI
NPM ; 14.1.01.06.0065
Fak – Prodi : FKIP-Pendidikan Biologi
Email : iitmufitadewi@yahoo.co.id
Dosen Pembimbing 1 : Mumun Nurmilawati, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 :Agus Muji Santosa, S.Pd, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Model pembelajaran kooperatif tipe the power of two dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPA materi system pernafasan pada manusia kelas VIII. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka disarankan :(1) Tujuan penelitian untuk mengembangkan kemampuan siswa bekerjasama, mandiri, percaya diri, dan menarik buat siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.(2) Guru harus menyesuaikan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa. (3) Pihak sekolah selaku lembaga tempat proses pembelajaran berlangsung agar bisa membatasi dan mengatur jumlah siswa, agar jumlah siswa menjadi ideal.

Kata kunci : hasil belajar,berpikir kritis,the power of two

PENDAHULUAN

Yang terjadi di MTs.Hasan Alwi Banyakan, saat siswa di berikan pelajaran adalah siswa banyak yang mengantuk dan mengobrol sendiri,hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.Untuk itu perlu diberikan perlakuan kepada siswa sehingga bisa meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Permasalahan yang muncul dari pandangan diatas adalah bagaimana guru dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang dinamis. Pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pernafasan pada manusia sehingga hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat meningkat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta hasil belajar siswa adalah pendekatan struktural. Dengan model pembelajaran The power of Two siswa diarahkan untuk bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok kecil.

KAJIAN TEORI

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22). Winarno Surachmad (1981:2) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Sunaryo,1983:4).

Strategi belajar kekuatan berdua (the power of two) termasuk bagian dari belajar kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara

maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya Istilah berpikir kritis (critical thinking) sering disamakan artinya dengan berpikir konvergen,berpikir logis (logical thinking) dan reasoning.Ennis (1996),mengungkapkan bahwa berpikir kritis dalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan.untuk mencapai kompentensi dasar (Mafatih,2007**)**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs.Hasan Alwi Banyakan dengan subjek penelitian siswa kelas VIII yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga petani dan pedagang dengan tingkat kesejahteraan menengah ke bawah sehingga dari mereka jarang yang mengikuti bimbingan belajar karena biaya yang kurang terjangkau oleh keluarga siswa.

1. Instrumen Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah menurut Arikunto (dalam Hasim, 2010: 31). Untuk pemilihan data dan pembuatan instrumen harus sesuai dengan data yang diujikan dengan demikian dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif maka dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas baik itu siswa maupun guru selama pelaksanaan penelitian

tindakan kelas pada mata pelajaran IPA Biologi materi sistem pernafasan pada manusia dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two.

2) Lembar Tes (lembar soal)

Dalam lembar tes berisi tentang sejumlah pertanyaan yang disusun sesuai dengan materi pelajaran. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan selama proses belajar mengajar berlangsung. Tes diberikan pada tiap akhir pertemuan.

3) Dokumentasi

Berupa foto dan nilai hasil tes siswa, foto berguna untuk memberikan gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan nilai hasil tes berfungsi untuk mengetahui daya serap dan penguasaan materi yang diajarkan.

4) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ditujukan untuk memperoleh data kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran

5) Angket

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, cara guru mengajar, evaluasi untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan suasana pembelajaran model kooperatif tipe The Power of Two.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah tes observasi,dokumentasi,wawancara dan angket. Secara sederhana teknik dan alat pengumpulan data seperti terdapat dalam tabel berikut ini.

No	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Data yang akan diperoleh
1	Tes	Uraiaan singkat untuk postes	Hasil belajar siswa sebagai peningkatan pemahaman materi yang disampaikan
2	Observasi	Lembar pedoman observasi	Aktivitas siswa di dalam kelas dalam pelaksanaan model kooperatif tipe tebak kata
3	Dokumentasi	Lembar foto kegiatan siswa	Gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4	Wawancara	Lembar wawancara	Hasil wawancara
5	Angket	Lembar angket	Hasil angket

Tabel 3.1

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Terhadap perolehan hasil belajar IPA (Biologi) dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan dengan memberikan teknik deskriptif persentase dengan rumus :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

Dimana,

n = nilai yang diperoleh

N = nilai total

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase yang dikelompokkan dalam 5 kategori yaitu :

No	Kriteria	Prosentase	Penafsiran
1	Baik Sekali	86% - 100%	Hasil belajar baik sekali
2	Baik	71% - 85%	Hasil belajar baik

3	Cukup	56% - 70%	Hasil belajar cukup
4	Kurang	41% - 55%	Hasil belajar kurang
5	Kurang Sekali	< 40%	Hasil belajar sangat kurang

Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Sedangkan untuk kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari hasil wawancara dan angket dan juga tes yang diberikan kepada siswa.Kemudian hasil tersebut di angkakan dan diberi kriteria sebagai berikut :

Kriteria nilai :

Keterangan

86 -100 =AB

Sangat mampu berpikir kritis

70 – 85 = B

Mampu berpikir kritis

55 - 69 = C

Cukup mampu berpikir kritis

00 – 54 = D

Kurang mampu berpikir kritis

Nilai akhir adalah akumulasi nilai seluruh butir aspek dibagi jumlah butir aspek yang ditanyakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe the power of two dapat meningkat dan sesuai yang diharapkan. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM 70 sebanyak 11 siswa (52,3%), siswa yang belum tuntas sebanyak 10 siswa(47,7%). Pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 18 siswa (85,7%) sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (14,3%). Dan untuk kemampuan berpikir kritis pada siklus I menunjukkan prosentase 51,04 %,dan pada siklus II menunjukkan hasil 72,9 %.Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan

berpikir kritis siswa sebanyak 21,86 %

Simpulan dan saran

1. **Simpulan**

   Berdasar hasil diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe the power of two dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII MTs Hasan Alwi Banyakan Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Berarti penelitian tindakan kelas kali ini berhasil memberikan perubahan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA materi system pernafasan pada manusia.

2. **Saran**

a. Siswa

   Diharapkan hasil penelitian ini memperlihatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar khususnya kelas VIII MTs Hasan Alwi Banyakan Kediri. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two dapat dilaksankan untuk siswa kelas VIII lainnya yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik siswa kelas VIII MTs Hasan Alwi Banyakan Kediri sehingga siswa dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam pelajaran IPA dan diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe the power of two dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa tidak hanya dikelas VIII saja.

b. Guru

   Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe the power of two memerlukan tingkat kesabaran yang tinggi apalagi dalam

menghadapi kelas yang potensi ribut saat pelajaran tinggi. Oleh karena itu guru harus lebih partisipatif dan terbuka kepada siswa. Guru hendaknya tidak terpaku dan kaku dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe the power of two ,Guru harus bisa selalu memodifikasi model pembelajaran the power of two dengan model pembelajaran lain yang merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar.

c. Sekolah

Sebagai lembaga tempat proses pendidikan berlangsung, hendaknya pihak sekolah lebih memperhatikan ketrampilan para guru dalam pengembangkan model pembelajaran. Karena meskipun sudah mendapatkan pelatihan mengenai model pembelajaran, namun pada pelaksanaannya model yang biasa dan nyaman bagi guru itulah yang sering digunakan dalam pembelajaran. Tingkat ketergantungan murid terhadap guru sangat tinggi meskipun sedang berkembang model pembelajaran yang bersifat *student centris*. Hal ini sangat riskan bagi perkembangan dan daya nalar siswa. Selain itu, harusnya pihak sekolah membatasi jumalh siswa dalam setiap kelas.. Sehingga, tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adriany,R,2012.*Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran dengan Pendekatan Keterampilan Proses Pada konsep struktur Tumbuhan* .Tesis tidak diterbitkan.Bandung.UPI.

Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Bonnie dan Potts.2003. *Strategies for Teaching Critical Thinking. Practical Assesment, Research & Evaluation*. [online]. Tersedia: http://edresearch.org/pare/getvn.asp?v=4&n=3 [4 april 2015].

Ennis, R. H (1996). *Critical Thinking*. USA : Prentice Hall, Inc

Hassoubah, Izhab Zaleha. 2004. *Developing Creatif and Critical Thinking Skill (Cara Berpikir Kreatif dan Kritis).* Nuansa: Bandung.

Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press

Mafatih, Ahmad. 2007. *Makalah Strategi Belajar Dengan Cara Kooperatif (Bidang Studi IPS).* http://media.diknas.go-id. Diakses pada tanggal 28 Mei 2008

Muqowin. 2007. "*Strategi Pembelajaran*". http://muqowin.com. Diakses tanggal 25 April 2008

Nurlaila .2012. *Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada pokok pembahasan pesawat sederhana kelas V SD negeri 165732 Tebing Tinggi Tahun ajaran 2012/2013*.Skripsi.Tidak diterbitkan.Medan:UNIMED

Ngalim Purwanto. 2006. Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran. Bandung: Rosdakarya

Rohani, A. 1991. *Pengelolaan pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Ross,Alan O. 1974. *Psychological Disorder of Children*. Mc. Graw-Hill Kogakusha Ltd. Tokyo

Rustiyah NK. 1995. *Masalah-Masalah Keguruan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sagala, S. 2006. *Konsep dan makna pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Sanaky, Hujair H. 2006. *Metode dan Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Pemberdayaan Peserta Didik.* http://sanaky.com. Diakses pada tanggal 2 Maret 2008Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA.* Jakarta: Rineka Cipta..

Sari .2010 .*Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two untuk meningkatkan proses dan hasil belajar PKn kelas V SDN 20 Berok Padang.*Skripsi.Tidak diterbitkan.Padang:Unhatta

Septin Dwi Eliansari. 2014. *Penerapan model pembelajaran the power of two untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IVA SDN 1 Moyoketen Kabupaten Tulungagung.*Skripsi.Tidak diterbitkan.Malang:UM

Sudjana. 1988. *Metode statistika.* Bandung: PT. Tarsito..

Sudjana, dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit ALFABETA

Suharsimi Arikunto. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Surachmad,W. 1981. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. (2010).Penelitia Tindakan Kelas.Jakarta: Indeks

Wina Sanjaya. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.